

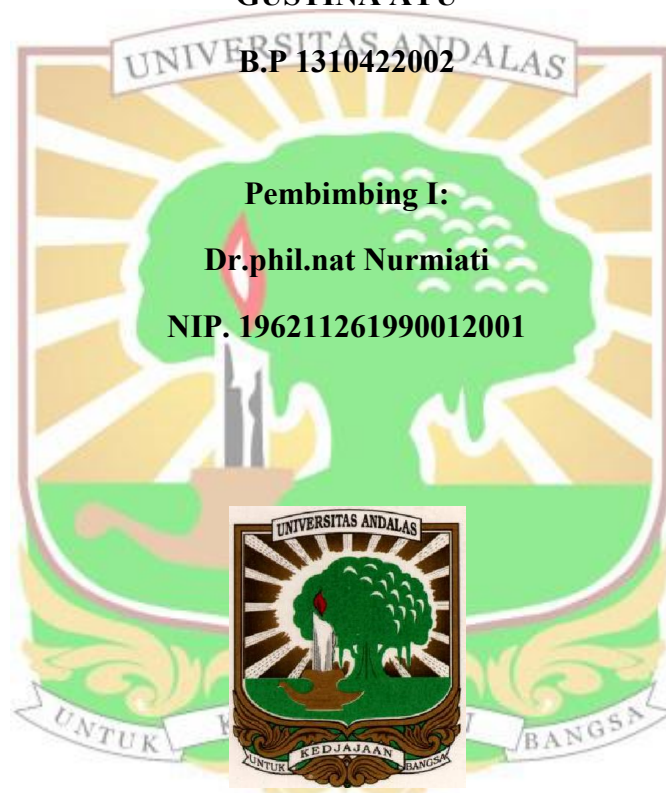
**ISOLASI, KARAKTERISASI DAN POTENSI BAKTERI INDIGENOUS
PEMFERMENTASI DARI REBUNG 3 JENIS BAMBU DALAM PENCARIAN
ISOLAT UNGGUL UNTUK PROSES MOCAF**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH:

GUSTINA AYU

B.P 1310422002



Pembimbing I:

Dr.phil.nat Nurmiati

NIP. 196211261990012001

JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

ABSTRAK

Penelitian “Isolasi, Karakterisasi, dan Potensi Bakteri Indigenous Pemfermentasi dari Rebung 3 Jenis Bambu dalam Pencarian Isolat Unggul untuk Proses Mocaf” telah dilaksanakan dari September 2016-Januari 2017, di Laboratorium Riset Mikrobiologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas, Padang. Penelitian ini menggunakan metode survey dan data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan pengamatan diperoleh hasil keberadaan mikroflora indigenous pada Rebung Bambu Betung merupakan yang tertinggi (247×10^5 cfu/g), Rebung Bambu Talang (202×10^5 cfu/g), sedangkan yang terendah pada Rebung Bambu Aur (174×10^5 cfu/g). Pada Rebung 3 jenis Bambu menunjukkan hasil keberadaan bakteri indigenous proteolitik merupakan yang tertinggi sedangkan keberadaan bakteri indigenous selulolitik merupakan yang terendah. Sembilan isolat yang terpilih (BT I₁, BT I₂, BT I₃, TL I₁, TL I₂, TL I₃, AU I₁, AU I₂, AU I₃), berbentuk *basil*, *short rod* dan *coccus*, bersifat gram positif dan negatif, endospora negatif, katalase positif dan negatif, motil dan non motil, tidak patogen. AU I₂ merupakan isolat yang paling potensial dengan nilai indeks fermentatif 6,00, indeks proteolitik 2,28, amilolitik 2,00 dan selulolitik 1,50.

Kata kunci: Bakteri Indigenous, Isolat Potensial, Keberadaan, Karakterisasi, Rebung Bambu.

